

SKRIPSI

PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP INVESTASI RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA



Disusun Oleh:

GHEA ANGELINE THENIUS

NIM : 12140018

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP INVESTASI RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

GHEA ANGELINE THENIUS

NIM : 12140018

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP INVESTASI RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

GHEA ANGELINE THENIUS

NIM : 12140018

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA : 
(Ketua Tim / Dosen Penguji)
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA : 
(Dosen Pembimbing)
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA : 
(Dosen Penguji)

02 FEB 2018

Yogyakarta, _____
Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP INVESTASI RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018



(GHEA ANGELINE THENIUS)
12140018

Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku

1 Korintus 15:10

©UKDWN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

yang tercinta orangtuaku Ridwan dan Iin dan

yang tersayang Andreas, David, Malvin, Delila, Margareta dan Fredy

©UKDWN

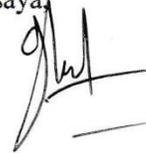
KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kemurahannya sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Investasi Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dibuat dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh penghindaran pajak terhadap investasi riil perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi baru dan dapat meningkatkan regulasi mengenai perpajakan khususnya pada penghindaran pajak.

Terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Maharani Dhian Kusumawati, dosen wali Ibu Putriana Kristanti, dan semua dosen serta karyawan Fakultas Bisnis UKDW karena atas bimbingannya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh keluarga terkhusus orang tua saya Ridwan Suwinta dan Iin Suwarni, Andreas Thenius, David Thenius, Herman, Desy, Opa Imanuel yang telah mendoakan dan mendukung saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih untuk Malvin Salim yang telah banyak membantu dan mendukung. Terima kasih banyak untuk sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan selama proses perkuliahan sejak semester satu hingga saat ini, Delila, Margareta, Fredy, Elisabeth, Swary Ayu, Tari, Imel, Jessica, Naldo, Alan, Fely, Ditha, Palimirma, Angel, Eman, Stephanie, Renny, Gusta dan semua teman-teman Akuntansi 2014.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Hormat saya,



(Ghea Angeline Thenius)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstraksi	xiii
Abstract	xiv
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1. Pajak Penghasilan	7
2.2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.3. <i>Pecking Order Theory</i>	12
2.4. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	13
2.5. Investasi	14

2.5.1. Bentuk – Bentuk Investasi	15
2.5.2. <i>Capital Rationing</i> (Penjatahan Modal)	17
2.5.3. <i>Overinvestment</i>	19
2.6. Penelitian terdahulu	20
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	21
2.8. Kerangka Penelitian.....	23
BAB III Metoda Penelitian	25
3.1. Jenis dan Sumber Data	25
3.2. Sampling	25
3.3. Pengukuran Variabel	26
3.4. Metode Analisis Data	30
3.5. Asumsi Klasik.....	31
BAB IV Hasil dan Analisis	33
4.1. Gambaran Data	33
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3. Analisis Data.....	39
4.4. Pembahasan.....	40
4.4.1 Hipotesis I.....	40
4.4.2 Hipotesis II.....	47
BAB V Kesimpulan dan Saran	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Keterbatasan Penelitian	49
5.3. Saran	49
Daftar Pustaka	50
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tarif Pajak.....	9
Tabel 4.1. Rincian Perusahaan Sampel	33
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Sampel Penelitian	34
Tabel 4.3. Uji Heterokedastistas.....	36
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.5. Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.6. Hasil Regresi Linier Sederhana.....	39
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Sampel Pendukung.....	42
Tabel 4.8. Hasil Regresi Linier Sederhana Sampel Pendukung.....	43
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif <i>Tax Cash Saving</i>	44
Tabel 4.10. Hasil Regresi <i>Tax Cash Saving</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 23

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan manufaktur konsisten dari tahun 2010 – 2016.....	53
Lampiran 2 Data Perusahaan yang membayar pajak.....	56
Lampiran 3 Olah data Sekunder Penelitian.....	61
Lampiran 4 Statistik Deskriptif untuk seluruh variabel.....	76
Lampiran 5 Output Uji Heterokedastistas.....	76
Lampiran 6 Output Uji Autokorelasi.....	77
Lampiran 7 Output Uji Normalitas.....	78
Lampiran 8 Output Regresi Linier Sederhana.....	79
Lampiran 9 Statistik Deskriptif untuk seluruh variabel pada sampel kedua.....	80
Lampiran 10 Output Regresi Hipotesis 1 pada sampel kedua.....	82
Lampiran 11 Statistik Deskriptif <i>Tax Cash Saving</i> pada kedua sampel.....	83
Lampiran 12 Output Regresi <i>Tax Cash Saving</i> pada kedua sampel.....	83

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber terbesar penerimaan negara, namun bagi wajib pajak terkhususnya wajib pajak badan, pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan atau laba yang diperoleh. Dengan demikian, banyak perusahaan yang melakukan berbagai macam usaha untuk melakukan pengelakan pajak, salah satunya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah untuk meminimalkan biaya dan menggunakan hasil dari penghindaran pajak untuk investasi riil. Perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan internal untuk investasi riil akan dibatasi tingkat investasinya. Oleh sebab itu, perusahaan menggunakan penjatahan modal (*capital rationing*) untuk membatasi setiap investasi berdasarkan plafon tertentu, sehingga hasil penghematan dana yang berasal dari *tax avoidance* dapat menambah sumber pendaan internal yang digunakan untuk investasi. Selain itu, perusahaan yang mengalami *overinvestment* pun menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Peneliti menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *capital rationing* dan *overinvestment*. Hasilnya, *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *capital rationing* dan dibuktikan dengan mengukur *Tax Cash Saving* beserta pengaruhnya terhadap *Investment (capital rationing)*. Sedangkan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *overinvestment*.

Kata kunci : *Tax avoidance*, Investasi riil, *Capital rationing*, *Overinvestment*, *Tax cash saving*

ABSTRACT

Tax is the biggest country income, but for the taxpayer especially corporate tax payer, tax is a payment which could decrease the profit which have been gained. Therefore, many companies which did some intention to avoid paying the tax, one of the example is tax avoidance. The purpose of tax avoidance is to minimize the cost and use the tax avoidance incomes for real investment. The company which use the internal resources for real investment will be restricting the investment level. Hence, the company which use the capital rationing for restricting every investment based on specific plafond, so the results of the cash savings by tax avoidance could increase the internal resources which being used for investment. Besides, the company which have overinvestment became the consideration of this study. The researcher testing the tax avoidance effect towards capital rationing and overinvestment. As the results, tax avoidance positively effective towards capital rationing and proved by measuring Tax Cash Saving and the effect towards investment (capital rationing). Whereas tax avoidance doesn't take any effect towards overinvestment.

Keyword : Tax avoidance, Real Investment, Capital rationing, Overinvestment, Tax cash saving

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber terbesar penerimaan negara, namun bagi wajib pajak terkhususnya wajib pajak badan, pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan atau laba yang diperoleh. Dengan demikian, banyak perusahaan yang melakukan berbagai macam usaha untuk melakukan pengelakan pajak, salah satunya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah untuk meminimalkan biaya dan menggunakan hasil dari penghindaran pajak untuk investasi riil. Perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan internal untuk investasi riil akan dibatasi tingkat investasinya. Oleh sebab itu, perusahaan menggunakan penjatahan modal (*capital rationing*) untuk membatasi setiap investasi berdasarkan plafon tertentu, sehingga hasil penghematan dana yang berasal dari *tax avoidance* dapat menambah sumber pendaan internal yang digunakan untuk investasi. Selain itu, perusahaan yang mengalami *overinvestment* pun menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Peneliti menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap *capital rationing* dan *overinvestment*. Hasilnya, *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *capital rationing* dan dibuktikan dengan mengukur *Tax Cash Saving* beserta pengaruhnya terhadap *Investment (capital rationing)*. Sedangkan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *overinvestment*.

Kata kunci : *Tax avoidance*, Investasi riil, *Capital rationing*, *Overinvestment*, *Tax cash saving*

ABSTRACT

Tax is the biggest country income, but for the taxpayer especially corporate tax payer, tax is a payment which could decrease the profit which have been gained. Therefore, many companies which did some intention to avoid paying the tax, one of the example is tax avoidance. The purpose of tax avoidance is to minimize the cost and use the tax avoidance incomes for real investment. The company which use the internal resources for real investment will be restricting the investment level. Hence, the company which use the capital rationing for restricting every investment based on specific plafond, so the results of the cash savings by tax avoidance could increase the internal resources which being used for investment. Besides, the company which have overinvestment became the consideration of this study. The researcher testing the tax avoidance effect towards capital rationing and overinvestment. As the results, tax avoidance positively effective towards capital rationing and proved by measuring Tax Cash Saving and the effect towards investment (capital rationing). Whereas tax avoidance doesn't take any effect towards overinvestment.

Keyword : Tax avoidance, Real Investment, Capital rationing, Overinvestment, Tax cash saving

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 adalah sebagai berikut:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal dari penerimaan pajak yang menyumbang 70% dari seluruh penerimaan negara (Iqbal, 2015).

Pemerintah akan meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan melihat sangat besar pengaruh sektor perpajakan bagi sumber penerimaan negara. Namun hal tersebut sangat bertolak belakang dengan tujuan wajib pajak terkhususnya wajib pajak badan atau entitas terkait pencapaian laba yang optimal dan efisiensi biaya. Bagi wajib pajak badan, pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi penghasilan atau laba yang diperoleh. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode. Dengan demikian, banyak perusahaan yang melakukan berbagai macam usaha untuk melakukan penghematan pajak.

Penghematan pajak dapat dilakukan dengan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Tarihoran, 2016). *Tax avoidance* didefinisikan sebagai pengaturan transaksi dalam rangka memperoleh keuntungan, manfaat atau pengurangan pajak dengan cara yang *unintended* (tidak diinginkan) oleh peraturan perpajakan (Brown, 2012 dalam Dewi 2014). Namun secara hukum, penghindaran pajak tidak dilarang dan pemerintah dalam hal ini tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum, karena pelaku penghindaran pajak ini memanfaatkan celah-celah dan memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan meskipun tindakan ini merugikan negara (Mangoting, 1999).

Berkaitan dengan penghindaran pajak, di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) atau perusahaan multinasional yang sebagian besar memiliki aset yang besar (Rusydi, 2014). Pada tahun 2005, terdapat 750 perusahaan PMA yang diindikasikan melakukan praktik penghindaran pajak (Bappenas, 2005). Perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak dengan melaporkan rugi selama 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak. Beberapa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan sudah ditindaklanjuti oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu, Asian Agri, Bumi Resources, Adaro, Indosat, Indofood, Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Airfast Indonesia (Rusydi, 2014). Hal tersebut menunjukkan

semakin rendahnya tingkat kepatuhan pembayaran pajak di Indonesia yang merupakan salah satu indikasi adanya praktik penghindaran pajak.

Di satu sisi perusahaan melihat bahwa penghindaran pajak dapat memberikan keuntungan ekonomis kepada perusahaan (Armstrong *et al.*, 2015). Dalam penghindaran pajak, perusahaan lebih ke arah mengatur jumlah pajak yang akan dibayarkan kurang dari jumlah yang seharusnya (Mangoting, 1999). Perusahaan yang menggunakan penghindaran pajak tentu memiliki berbagai tujuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mayberry (2012) dikatakan bahwa perusahaan menggunakan hasil dari penghindaran pajak untuk memenuhi kebutuhan investasi riil dalam perusahaan.

Dalam pasar modal yang sempurna, manajer harus mengabaikan sumber daya internal dan eksternal untuk membiayai investasi (Modigliani dan Miller, 1958 dalam Mayberry, 2012). Namun banyak penelitian yang menemukan bahwa sumber daya internal merupakan prediktor signifikan investasi perusahaan (Almeida dan Campello, 2007; Fazzari *et al* 1988; Lamont 1997 dalam Mayberry, 2012). Perusahaan cenderung melakukan investasi riil dengan menggunakan sumber pendanaan internal dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal (Mayberry, 2012). Hal tersebut dikarenakan sumber daya internal tidak memerlukan pendanaan lebih untuk investasi, melainkan hanya dengan menggunakan sumber yang diperoleh perusahaan. Sumber daya internal yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi yaitu berupa aset, saldo laba dan lain-lain. Sedangkan sumber pendanaan eksternal sulit dilakukan

perusahaan karena biayanya cukup tinggi. Sumber pendanaan tersebut diperoleh dari utang dimana perusahaan harus membayar biaya utang (beban bunga) sebagai *return* untuk kreditur.

Perusahaan yang menggunakan sumber internal untuk investasi, akan lebih dibatasi tingkat investasinya. Oleh sebab itu, perusahaan menggunakan penjatahan modal (*capital rationing*) untuk membatasi setiap investasi berdasarkan plafon tertentu. Mengingat keadaan perusahaan yang memungkinkan untuk melakukan investasi riil menggunakan sumber pendanaan internalnya, maka perusahaan membutuhkan dana untuk menambah sumber pendanaan internal tersebut untuk kebutuhan investasi riil. Salah satu cara yang memungkinkan perusahaan menambah sumber pendanaan internal adalah dengan menekan biaya. Biaya yang berpotensi untuk diminimalkan salah satu caranya adalah dengan menggunakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Mengingat pengaruh penghindaran pajak terhadap investasi, pada kesempatan ini penulis akan menguji di Indonesia mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap investasi riil. Peneliti menguji penghindaran pajak (*tax avoidance*) menggunakan Cash ETR perusahaan terhadap Investasi riil perusahaan. Penulis menguji investasi dengan dua pengukuran, yaitu *investment* dan *overinvestment*. Pengukuran *investment* menggunakan Biaya Modal (*Capital Expenditure*), sedangkan *overinvestment* menggunakan Investasi yang tidak terduga (*UnExpected Investment*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap *investment*?
- b. Apakah *tax avoidance* berpengaruh *overinvestment*?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris atas pengaruh dari *tax avoidance* terhadap *investment* dan *overinvestment* dalam perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi terutama bidang perpajakan mengenai karakteristik perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.
- b. Memberikan masukan kepada pembuat peraturan dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak bagi kebijakan perpajakan yang dapat mencegah tindak penghindaran pajak oleh perusahaan.
- c. Memberikan pertimbangan pada masyarakat (investor) terkait keputusan dalam memilih perusahaan.
- d. Memberikan kontribusi sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai penghindaran pajak dan investasi.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, ada beberapa batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Variabel *tax avoidance* pada *investment* dan *overinvestment* dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data perusahaan manufaktur diambil mulai dari tahun 2010 sampai 2016. Hal tersebut dikarenakan perubahan tarif PPh Badan berubah dan *flat* sejak tahun 2009.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *capital rationing* baik pada sampel pertama yang berasal dari 71 perusahaan manufaktur dengan 303 data dan pada sampel kedua yang berasal dari 30 perusahaan manufaktur yang memiliki *Cash Effective Rate* (CETR) kurang lebih atau sama dengan 25% dengan 146 data. Pengujian tersebut telah terbukti dengan adanya *Tax Cash Saving* yang dimiliki sampel pertama yaitu rata-rata sebesar 26,7% dari total aset dan sampel kedua memiliki rata-rata *Tax Cash Saving* sebesar 7,1% dari total aset, kemudian berpengaruh signifikan dengan *capital rationing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia yang menjadi sampel penelitian menggunakan uang dari hasil penghindaran pajak untuk melakukan investasi riil, baik digunakan seluruhnya maupun sebagian.
2. *Tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *overinvestment* di Indonesia. Artinya bahwa saat ini bukan *tax avoidance* yang memicu perusahaan untuk melakukan investasi berlebih (*overinvestment*).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengukuran *tax avoidance* yaitu *Cash Effective Rate* (CETR) dengan menggunakan data *Cash Tax Paid* yang diambil dari laporan arus kas pada aktivitas operasi. Data *Cash Tax Paid* paid pada perusahaan tidak mutlak hanya PPh, di dalam *Cash Tax Paid* pun ada berbagai unsur – unsur pajak lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran bagi penelitian berikutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dari berbagai sektor di Indonesia, bukan hanya sektor manufaktur, sehingga sampel penelitian dapat mewakili pajak terkait perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *tax avoidance* lain selain *Cash Effective Rate* (CETR) yang dapat menghitung/mewakili pajak lainnya yang ada pada perusahaan, bukan hanya PPh badan.
3. Peneliti berikutnya alangkah lebih baik jika dapat menghitung *tax avoidance* jangka panjang lebih dari 3 tahun. Misalnya 5 atau 10 tahun yang mengacu pada Dyreng (2008).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Endang. 2012 *Keputusan Investasi Jangka Panjang : Capital Budgeting*. *Polibisnis*, Vol.4, No.1: 1858 – 3717.
- Almeida, Heitor. & Campello, Murillo. 2007. *Financial Constraints, Asset Tangibility, and Corporate Investment*. *Review of Financial Studies*, Vol.20: 1429 – 1460.
- Armstrong, Christopher, S. 2015. *Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.60, No.1: 1-17.
- Bappenas, www.Bappenas.go.id
- Dewi, Kristiana. & Jati, I Ketut. 2014. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakter Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.6, No.2:249-260brown
- Dewi, Putu Puspita. & Noviari, Naniek. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responbility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21, No.1 : 830-859.
- Dyreg, Scott D., Hanlon, Michelle., & Maydey, Edwar L. *Maydew, Long Run Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, Vol.83, No.1:61-82.
- Fauzi, Fautiaz M. 2013. *Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Overinvestment Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2001 – 2010*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Fazzari, Steven M. 1988. *Financing Constraints and Corporate Investment*. *Brookings Papers on Economic Activity*, Vol.1988, No.1: 141 – 195.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guenther, David. & Williams, Brian. 2017. *Use of Increased Operating Cash Flow by Firms that Avoid Taxes*. Oregon: Working Paper of University of Oregon.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. & Bawono, Ranga. 2014. *Perpajakan : Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Hanlon, Michelle. & Heitzman, Shane. 2010. *A Review of Tax Research*. Journal of Accounting and Economics, Vol.50:127-178.
- Harmono. 2009 . *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Abdul Nasser. 2015. *Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah*. At-Tijarah, Vol.1, No.1.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. & Pudjiastuti, Enny. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Iqbal, Muhammad. & Santoso, Iman 2015. *Analisis Penerapan Benchmark Behavioral*.
- Jansen, Michael. & Meckling, William. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol.3, No.4 : 305-360.
- Jogiyato, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFPE.
- Lamont, Owen. 1997. *Cash Flow and Investment: Evidance from Internal Capital Markets*. Journal of The American Finance Association, Vol.52, No.1: 83 – 109.
- Mangoting, Yenni. 1999. *Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.1: 43-53.
- Martani, Dwi. 2014. *Pengaruh Perusahaan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia*. Universitas Indonesia, Paper No.85.
- Mayberry, Michael. 2012. *Tax Avoidance And Investment: Distinguishing The Effects Of Capital Rationing And Overinvestment*. Texas: A Dissertation of Texas A&M University.
- Ruslim, Herman. 2009. *Pengujian Struktur Modal (Teori Pecking Order): Analisis Empiris Terhadap Saham di LQ-45*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.1, No.3:209-221.

- Rusydi, Khoiru. & Martani, Dwi. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*. Simposium Nasional Akuntansi XVII.
- Slemord, Joel. & Yitzhaki, Shlomo. 2002. *Tax Avoidance, Evasion, And Administration*. Jerusalem: Handbook of Public Economics, Vol 3.
- Tarihoran, Anita. 2016. *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.6, No.02.
- Undang-undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya 2013*.
- Undang-undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya 2007*.
- Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, Agung. & Hastoro, Handoko. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.5, No.1: 31 – 47.
- Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.